

ABSTRAK

Adella Septa: 1184010003. *“Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Bagi Lansia Untuk Meningkatkan Motivasi Kegiatan Keagamaan Di Masa Pandemi (Penelitian Di Majelis Taklim Istiqomah Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Bimbingan Keagamaan yang dilakukan pihak DKM Masjid Istiqomah Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, agar para Jamaah menjalankan kehidupan dengan penuh manfaat sehingga mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini dilatar belakangi dengan berbagai alasan diantaranya lansia kurang memahami ilmu agama, banyak lansia yang kurang kesadarannya dalam beribadah, dan masa pandemi yang merubah kondisi para lansia sehingga dengan adanya bimbingan keagamaan dapat memberikan perubahan dan kesadaran lansia untuk beribadah menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya, adanya pandemi yang mengakibatkan lansia cepat mengalami stress yang berlebih mengakibatkan lansia cenderung sakit pada fisiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Untuk Mengetahui Motivasi Kegiatan Keagamaan Lansia Dengan Adanya Pandemi Covid-19 Di Majelis Taklim Istiqomah Desa Cinunuk. 2). Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Motivasi Kegiatan Keagamaan Lansia Di Majelis Taklim Istiqomah Desa Cinunuk. 3). Untuk Mengetahui Hasil Dalam Meningkatkan Motivasi Kegiatan Keagamaan Lansia Di Majelis Taklim Istiqomah Desa Cinunuk.

Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dimana bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu dapat memahami dirinya dan lingkungannya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang akan menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara kemudian data di dokumentasikan berupa catatan notulen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di masa pandemi banyak para lansia merasa cemas dan takut serta merasa terganggu kehidupannya maka dari itu perlu adanya bimbingan keagamaan bagi lansia dalam meningkatkan motivasi kegiatan keagamaan di masa pandemi. Adapun faktor yang sangat menentukan keberlangsungan bimbingan keagamaan untuk lansia yaitu dukungan keluarga karena dengan adanya dukungan tersebut tentu akan memberikan stimulus bagi lansia untuk giat dalam mengikuti bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Istiqomah.

Kata Kunci: Bimbingan keagamaan, Usia Lanjut, Motivasi Hidup